BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan, yang secara geografis berada diantara dua benua dan dua Samudra. Letak Indonesia yang strategis ini menjadikan Indonesia memiliki banyak kekayaan alam, seperti laut, hutan, danau gunung, dan dataran tinggi. Selama ini kekayaan alam tersebut banyak dikelola dan di kembangkan menjadi destinasi wisata alam.

Pariwisata merupakan cara yang sangat berharga dalam memanfaatkan potensi alam suatu daerah secara ekonomis. Dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai destinasi wisata, daerah tersebut dapat menarik kunjungan dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, pariwisata juga memiliki kemampuan untuk menciptakan dan meningkatkan rasa kebanggaan terhadap negara bagi penduduknya. (Majid,2020).

Seiring berkembangnya zaman pariwisata menjadi sebuah trend dan menjadi kebutuhan manusia yang memiliki peranan yang sangat penting. Berwisata sebenarnya termasuk dalam kebutuhan sekunder akan tetapi berwisata cukup mempengaruhi kehidupan manusia, hal ini di karenakan kegiatan berwisata banyak dijadikan sebagai gaya hidup dan terapi alami untuk pikiran karna dianggap mampu memberikan relaksasi pada masyarakat kota. Hal ini menjadikan salah satu penyebab meningkatkan kuantitas pengunjung ketempat wisata.

Indonesia memiliki potensi besar baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dapat menjadi modal dasar bagi pengembangan dan

pertumbuhan sektor pariwisata. Pengelolaan dan perencanaan yang tepat dan terarah terhadap modal dasar tersebut akan berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan nasional, seperti peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, perluasan serta penyebaran kesempatan berusaha dan lapangan kerja, pembangunan daerah, serta pemanfaatan dan pengembangan objek wisata yang menarik. Upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks pariwisata, menjadi hal yang signifikan dalam memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat luas.

Peran masyarakat sangat penting dalam meningkatkan sektor pariwisata. pemerintah, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan daya saing pariwisata di Indonesia. Namun, perkembangan pariwisata harus sejalan dengan kemajuan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi indikator keberhasilan pariwisata Indonesia, sehingga diperlukan peningkatan pariwisata yang berbasis pada partisipasi masyarakat. Salah satu strategi untuk mencapai hal ini adalah dengan meningkatkan pengembangan desa wisata.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak destinasi terkenal dan tidak sedikit wisatawan domestik dan mancanegara yang menjadikan Sumatera Utara sebagai satu daerah yang wajib untuk dikunjungi, salah satunya adalah Desa Wisata Pemandian Air Panas Situmeang Habinsaran terletak di Kecamatan Sipoholon dimana terdapat 13 Desa 1 Kelurahan di Kecamatan Sipoholon. Namun di Kelurahan Situmeang Habinsaran menjadi satu-satunya yang berhasil mengembangkan potensi Kelurahan atau Desa di Kecamatan Sipoholon

yang berhasil mengembangkan potensi pengembangan wisata yang berbasis lahan objek wisata yang bernama wisata Pemandian Air Panas Situmeang Habinsaran. Meskipun pengembangan potensi dapat dilakukan, kondisi sarana dan prasarana juga harus selaras dengan pengembangan yang dilakukan di objek wisata tersebut.

Dengan adanya pembangunan Air Panas Sipoholon masyarakat sekitar sudah dapat merasakan manfaatnya terhadap tingkat pendapatan. Hal ini dirasakan masyarakat sekitar yang menjadi pelaku industri pariwisata, seperti membuka usaha warung makan, menyediakan wahana hiburan yaitu odong – odong mobilan untuk anak dan ban renang untuk anak kecil di kolam mandi belum semua memadai di tempat wisata air panas untuk meningkatkan daya penarik pengunjung, mempengaruhi minat dan jumlah pengunjung wisata, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat tempat wisata tersebut.

Pemandian Air Panas Sipoholon merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Tapanuli Utara yang memiliki daya tarik unik berupa sumber air panas alami. Berdasarkan data primer yang diperoleh melalui observasi, lokasi ini dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah, terutama karena keindahan alam serta manfaat kesehatan dari air panas yang mengandung belerang. Namun, dari hasil observasi lapangan, ditemukan adanya kekurangan pada beberapa sarana dan prasarana yang dapat memengaruhi kenyamanan pengunjung.

Data sekunder yang dihimpun dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisata ke Pemandian Air Panas Sipoholon mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Hal ini diduga berkaitan dengan kondisi infrastruktur dan fasilitas pendukung. Pemilihan lokasi penelitian

ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan objek wisata yang optimal untuk mendukung pengembangan pariwisata daerah. Selain itu, lokasinya yang strategis di Kelurahan Situmeang menjadikan area ini mudah diakses, sehingga berpotensi menjadi pusat pengembangan pariwisata regional.

Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa permasalahan sehingga dibuat penelitian ini. Permasalahan pertama ada pada akses jalan menuju Permandian Air Panas Sipoholon sering kali menjadi keluhan pengunjung. Kondisi jalan yang kurang baik, berlubang, dan sempit bisa menjadi kendala, terutama saat musim hujan. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat ganti pakaian, dan tempat istirahat sering kali belum memadai atau tidak terawat dengan baik. Ini bisa mengurangi kenyamanan pengunjung. Kurangnya kesadaran akan kebersihan di kalangan pengunjung dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah dapat menyebabkan area wisata menjadi kotor dan tidak nyaman. Adanya laporan mengenai kurangnya pengawasan dan tanda peringatan di beberapa titik yang berpotensi berbahaya, seperti di sekitar kolam air panas.

Maka dengan itu terus dikembangkan dan dikelola oleh pihak pengelola untuk terus mengembangkan potensi wisata Air Panas Situmeang yang ada di Sipoholon, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kondisi sarana dan prasarana objek wisata pemandian Air Panas Sipoholon di Kelurahan Situmeang Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa yang diindetifikasi sebagai masalah, yaitu sebagai berikut ini:

1) Akses jalan menuju Permandian Air Panas Sipoholon sering kali menjadi keluhan pengunjung. Kondisi jalan yang kurang baik, berlubang, dan sempit bisa menjadi kendala, terutama saat musim hujan.
2) Ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat ganti pakaian, dan tempat istirahat sering kali belum memadai atau tidak terawat dengan baik. Ini bisa mengurangi kenyamanan pengunjung.
3) Kurangnya dilakukan pengembangan objek wisata Air Panas Sipoholon sehingga mempunyai daya tarik untuk menarik pengunjung.
4) Kurangnya kesadaran akan kebersihan di kalangan pengunjung dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah dapat menyebabkan area wisata menjadi kotor dan tidak nyaman.
5) Kurangnya perhatian dinas parawisata dan pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan wisata air panas di Sipoholon.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, selanjutnya dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1) Akses jalan menuju permandian air panas Sipoholon sering kali menjadi keluhan pengunjung. Kondisi jalan yang kurang baik, berlubang, dan sempit bisa menjadi kendala, terutama saat musim hujan.

2) Ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat ganti pakaian, dan tempat istirahat sering kali belum memadai atau tidak terawat dengan baik. Ini bisa mengurangi kenyamanan pengunjung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1) Bagaimana Kondisi Sarana Objek Wisata Pemandian Air Panas Sipoholon?
2) Bagaimana Kondisi Prasarana Objek Wisata Pemandian Air Panas di Sipoholon

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka berikut adalah tujuan penelitian dilakukan:

1) Untuk mengetahui kondisi Sarana objek wisata air panas Sipoholon.
2) Untuk mengetahui kondisi prasarana objek wisata air panas Sipoholon.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini di lakukan, peneliti berharap memiliki manfaat untuk perkembangan objek wisata air panas sipoholon. Berikut manfaat penelitian ini:

1) Sebagai Sumber informasi ilmu pengetahuan dan menambah pengetahuan bagi penulis dalam mempelajari serta mengetahui tentang kepariwisataan.
2) Sebagai referensi untuk Menyusun dan mengetahui kendala Sarana dan Prasarana dalam upaya kebijakan dan strategi pengembangan objek wisata Air Panas Sipoholon.

3) Sebagai acuan pemerintah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana di destinasiWisata Air Panas Sipoholon.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY